



EFEKTIVITAS MEDIA PROMOSI KESEHATAN BERBASIS *WEBSITE* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 BUKIT BATU

Rahmi Pramulia Fitri¹, Suryani^{2*}, Yessi Azwar³, Susani Hayati⁴, Alfi Hamduna⁵

^{1,2,3,4,5}Progran Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fak Kesehatan dan Informatika, IKes Payung Negeri Pekanbaru

Rahmipramulia86@gmail.com, suryani@payungnegeri.ac.id, azwaryessi@gmail.com, hayatisusani@gmail.com

Abstrak

Di dalam rokok terdapat 4000 elemen dan 200 diantaranya dinyatakan sebagai zat yang mematikan dan berbahaya bagi tubuh. Data BPS Tahun 2023 menunjukkan prevalensi merokok pada penduduk usia \geq 15 tahun di Provinsi Riau sebesar 27,76%. Berdasarkan catatan BK terdapat 18 siswa yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah, dilanjutkan penuturan bahwa rata-rata siswa di SMA Negeri 2 Bukit Batu merupakan perokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu. Penelitian ini bersifat kualitatif dan desain penelitian *quasi experiment* dengan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas XI-XII yang berjumlah 122 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 122 responden. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* dengan p -value = 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

Kata Kunci: Efektivitas, Promosi Kesehatan, Website, Bahaya Merokok

Abstract

Cigarettes contain 4,000 elements, 200 of which are identified as deadly and dangerous substances for the body. Data from BPS in 2023 shows a smoking prevalence of 27.76% among residents aged 15 years and older in Riau Province. According to records from the BK (Guidance and Counseling Department), 18 students were caught smoking within the school environment, with further reports indicating that the majority of students at SMA Negeri 2 Bukit Batu are smokers. The purpose of this study is to determine the effectiveness of website-based health promotion media on knowledge about the dangers of smoking among teenagers at SMA Negeri 2 Bukit Batu. This study is qualitative, with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The population in this study consists of all male students in grades XI-XII, totaling 122 students. The sampling technique used is total sampling, with a sample size of 122 respondents. The results of the statistical test showed a significant increase in the average knowledge before and after being provided with website-based health promotion media, with a p -value of 0.000 ($p < 0.05$). This means that H_0 is rejected, indicating that there is an effectiveness of website-based health promotion on teenagers knowledge of smoking dangers at sma negeri 2 bukit batu.

Keywords: Effectiveness, Website, Health Promotion, Dangers of Smoking

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2024

✉ Corresponding author :

Address : IKes Payung Negeri Pekanbaru

Email : Rahmipramulia86@gmail.com

PENDAHULUAN

Remaja berasal dari bahasa Latin “*adolescence*” yaitu tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. *Adolescence* secara luas berarti mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Afifah, 2022). Erikson mengemukakan bahwa adanya krisis aspek psikososial yang dialami remaja pada masa perkembangannya, sehingga masa remaja sering dianggap sebagai masa pencarian jati diri. Upaya untuk menemukan jati diri cenderung mendorong remaja ke tindakan yang negatif, salah satunya merokok. Seperti yang dikatakan oleh (Ardianti et al., 2020) perilaku merokok bagi remaja merupakan perilaku simbolisasi, yaitu simbol kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis.

Perilaku merokok sebagai suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dengan menghisap dan menghembuskan keluar asap yang nantinya dapat terhisap oleh orang-orang sekitarnya (Parawansa & Nasution, 2022). Perilaku merokok menjadi suatu kebiasaan karena efek ketagihan sehingga disebut sebagai *tobacco dependency* atau ketergantungan tembakau (Azahrah & Prastisti, 2023). Merokok merupakan salah satu permasalahan kesehatan dunia, menurut *World Health Organitions* (WHO) melaporkan bahwa kematian akibat penyakit yang berhubungan dengan perilaku merokok lebih tinggi dibandingkan penyakit menular di seluruh dunia. Angka kematian yang diakibatkan karena merokok di dunia diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai 10 juta jiwa yang berasal sebanyak 70% dari negara berkembang salah satunya negara Indonesia (Azahrah & Prastisti, 2023).

Menurut WHO tahun 2015, persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau pada penduduk Asia dan Australia sebesar 57%, penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet sebesar 14%, penduduk Amerika sebesar 12%, penduduk Eropa Barat sebesar 9%, dan pada penduduk Timur Tengah serta Afrika sebesar 8%. Sedangkan persentase rokok di negara ASEAN untuk negara Indonesia 46,16%, Filipina 16,64%, Vietnam 14,11%, Myanmar 8,73%, Thailand 7,74%, Malaysia 2,9%, Kamboja 2,07%, Laos 1,23%, Singapura 0,39% dan Brunei Darussalam 0,04%. Indonesia menempati posisi tertinggi. Hal ini menunjukkan besarnya jumlah perokok di Indonesia yang mencapai hingga 62,8 juta orang dan jumlah ini dikhawatirkan akan meningkat tiap tahunnya (Wardani et al., 2023).

Ada beberapa faktor yang menjadi alasan remaja merokok, antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi jenis kelamin, kepribadian, pekerjaan dan kepercayaan. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pengaruh dari keluarga dan lingkungan sekitar, pengaruh teman sebaya, iklim, iklan rokok, kemudahan dalam memperoleh rokok, tidak adanya peraturan serta sikap dari petugas kesehatan (Dwi Widiyanto et al., 2023).

Biasanya perokok pemula di Indonesia mencoba merokok pada usia di bawah 15 tahun dan mulai merokok saat menginjak usia 17 tahun. Data *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2019 menunjukkan bahwa 40,6% pelajar Indonesia

(rentang usia 13-15 tahun), 2 dari 3 anak laki-laki dan 1 dari 5 anak perempuan pernah menggunakan tembakau; 19,2% pelajar saat ini merokok dan diantaranya 60,6% bahkan tidak dicegah ketika membeli rokok karena usia mereka, dan dua pertiga dari mereka biasa membeli rokok eceran dari toko, warung atau kios (World Health Organization, 2020). Dilansir Badan Pusat Statistik tahun 2022 menyatakan bahwa prevalensi merokok pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Provinsi Riau sebesar 26,86% dan mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 27,76% (BPS, 2024).

Provinsi Riau terdiri dari 12 Kota dan Kabupaten. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Riau tahun 2019, persentase penduduk yang merokok pada usia 15-24 tahun yaitu: Kabupaten Kuantan Singingi 21,21%, Kabupaten Indragiri Hulu 21,14%, Kabupaten Indragiri Hilir 24,45%, Kabupaten Pelalawan 21,25%, Kabupaten Siak 19,04%, Kabupaten Kampar 14,20%, Kabupaten Rokan Hulu 21,25%, Kabupaten Bengkalis 15,25%, Kabupaten Rokan Hilir 18%, Kabupaten Kepulauan Riau 18,75%, Kota Pekanbaru 15,82% dan Kota Dumai 18,19% (BPS Riau, 2019).

Promosi Kesehatan (*health promotion*) adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, baik fisik, mental maupun sosial. Masyarakat harus mampu mengenal dan mewujudkan aspirasinya, mampu mengubah dan mengatasi lingkungannya baik secara fisik, sosial maupun budaya (Ramli, 2023).

Promosi kesehatan berbasis website merupakan inovasi baru dalam bidang promosi kesehatan masyarakat dengan misi penyebaran ilmu kesehatan berbasis website (*Web-Based Health Knowledge Dissemination Program*). Berikut beberapa alasan yang mendorong penyelenggaraan program ini, antara lain: a) Metode penyebaran ilmu berbasis web menjadi alternatif yang efisien; b) Penyebaran ilmu ditujukan untuk mempengaruhi kebijakan kesehatan; dan c) Berbagai sumber bacaan dan ilmu di dunia sudah banyak menggunakan pendekatan terbuka (Kusumayanti & Suraoka, 2020).

Perkembangan era 4.0 telah menggiring bidang kesehatan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Penggunaan internet menjadi kebutuhan remaja di era 4.0 ini, perkembangan teknologi informasi mengubah pola komunikasi dan tatanan hidup generasi remaja. Remaja identik dengan julukan “generasi net” atau “generasi milenial” terlihat dari tingginya pemakaian *smartphone* dan konsumsi terhadap internet. Penggunaan internet dimanfaatkan remaja dalam mengakses informasi, mencari konten-konten hiburan dan berinteraksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa remaja sebagai generasi milenial menyukai sesuatu yang baru, konten yang menghibur dan interaktif (Havizoh & Widyatuti, 2020). Setiap hari terdapat jutaan remaja menggunakan platform ini untuk mencari informasi dan berbagi tentang pencapaian, emosi serta masalah sosial lainnya (Lazard, 2021).

Beberapa studi mengenai kontribusi media online untuk bidang kesehatan telah banyak

dilakukan, penelitian tersebut membahas mengenai potensi media sosial, ketersediaan informasi, dukungan untuk pasien dengan penyakit tertentu, efektivitas dalam penyampaian informasi, atau bahkan diskursus untuk membahas suatu topik tertentu (Adesta & Natalia Nua, 2021).

Banyak bukti yang mendukung efektivitas intervensi berbasis web dan seluler untuk berhenti merokok, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu penghentian digital yang dilakukan berupa inisiatif berbasis web *smokefree.gov* oleh *National Cancer Institute* (NCI) pada tahun 2014- 2018. Situs web ini menyediakan layanan informasi, dukungan, motivasi dan alat interaktif pemberhentian merokok. *Smokefree.gov* menargetkan populasi wanita, remaja, dan orang dewasa berusia >60 tahun. Beberapa penelitian yang dilakukan berhasil emmebrikan bukti efektivitas penggunaan web dan menunjukkan penerimaannya terhadap sejumlah besar perokok (Prutzman et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristianingrum et al., 2022) dengan judul “*The SHARING-AJA Website for Adolescent Reproductive Health Knowledge Levels*” bertujuan menganalisis penggunaan media SHARING AJA (Sadari Kesehatan Reproduksi Sang Remaja) sebagai media edukasi online untuk promosi kesehatan reproduksi. Hasil dari penelitian didapatkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja setelah diberikan intervensi dengan *p-value* 0,001, mayoritas responden merasa puas terhadap penggunaan website dan mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi terkait kesehatan reproduksi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumayanti & Suiroaka, 2020) yang berjudul “Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan Online Perilaku hidupsehat.org di SMK Pariwisata Sila Chandra Batubulan, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, Tahun 2019” didapatkan kesimpulan terjadinya peningkatan pengetahuan yang signifikan berdasarkan hasil uji T berpasangan dengan *p-value* 0,05.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kaghoo & Massa, 2023) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMA Negeri 2 Manado”, hasil penelitian dari 88 orang menunjukkan remaja dengan tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 74 orang (84,1%) dan pengetahuan dengan kategori kurang baik sebanyak 14 orang (15,9%).

Sedangkan penelitian (Gulo, 2019) dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Lotu”, hasil penelitian terhadap 68 responden menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada kategori baik sebanyak 7 orang (10,3%), kategori cukup sebanyak 47 orang (69,1%), dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (20,6%).

SMA Negeri 2 Bukit Batu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Jl. Pelajar RT.3/RW.4 Desa Temiang, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis, Riau. Pada tahun ajaran semester genap

(2023/2024) total peserta didik di SMA Negeri 2 Bukit Batu berjumlah 369 siswa yang terdiri dari 187 siswa laki-laki dan 182 siswa perempuan (Kemdikbud, 2023). Data yang diperoleh peneliti melalui catatan BK SMA Negeri 2 Bukit Batu terdapat sebanyak 18 orang siswa laki-laki yang kedapatan merokok di lingkungan sekolah, dan dilanjutkan penuturan guru BK yang mengatakan rata-rata siswa laki-laki SMA Negeri 2 Bukit Batu merupakan perokok. Kondisi tersebut sangat memprihatinkan karena diketahui bahwa usia SMA merupakan usia produktif yang seharusnya bisa memberikan sumbangsih yang tepat bagi bangsa dan negaranya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan beberapa penelitian sebelumnya mengenai kontribusi media *online* berbasis *web*, peneliti tertarik untuk meneliti terkait Efektivitas Media Promosi Kesehatan Berbasis Website Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

METODE

Penelitian mengenai “Efektivitas Media Promosi Kesehatan Berbasis Website Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu” merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* melalui *One Group Pretest-Posttest*. Cook dalam penelitian (Abraham & Supriyati, 2022), mendefinisikan *quasi experiment* sebagai eksperimen dengan perlakuan, pengukuran dampak dan unit eksperimen tanpa penugasan acak dalam menciptakan perbandingan untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh suatu perlakuan.



Skema 3. 1 Desain Simbol One Group Pretest-Posttest

Keterangan :

01 : *Pre Test*

X : Intervensi 02 : *Post Test*

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah negeri di Kecamatan Bandar Laksamana, yaitu SMA Negeri 2 Bukit batu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2024.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka populasi pada penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas XI-XII di SMA Negeri 2 Bukit Batu yang berjumlah 122 siswa. Jumlah siswa laki-laki kelas XI : 47 siswa Jumlah siswa laki-laki kelas XII : 75 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono, *total sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 122 siswa laki-laki di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden dan variabel yang berhubungan dengan penelitian. Analisis yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pada variabel dependen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/intervensi berbasis media *website* melalui Uji T Dependen, sehingga dapat dianalisis efektivitas penerapan perlakuan. Hasil uji analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Bahaya Merokok di SMA Negeri 2 Bukit Batu

No	Karakteristik	Frekwensi (n)	Persentase (%)
1	Usia (tahun)		
	15 tahun	6	4,9
	16 tahun	36	29,5
	17 tahun	59	48,4
	18 tahun	21	17,2
2	Kelas		
	XI	47	38,5
	XII	75	61,5
	Total	122	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji statistik dari 122 responden, dapat diketahui mayoritas responden berusia 17 tahun sebanyak 59 orang (48,4%), dan mayoritas responden berasal dari kelas XII sebanyak 75 orang (61,5%). Sedangkan untuk karakteristik perilaku merokok, mayoritas responden merokok sebanyak 68 orang (55,7%).

Perilaku Merokok

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok di SMA Negeri 2 Bukit Batu

No	Perilaku Merokok	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Merokok	68	55,7
2	Tidak Merokok	54	44,3
	Total	122	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji statistik dari 122 responden, dapat diketahui mayoritas responden merokok sebanyak 68 orang (55,7%).

Data Khusus

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan *Website* Bahaya Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu

Tabel 3. Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Promosi Kesehatan Berbasis Website Bahaya Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu

No	Perlakuan	n	Mean	Media n	Min-Max	SE
1	<i>Pre Test</i>	122	56,35	55	20-85	15,535
2	<i>Post Test</i>	122	71,64	75	40-95	12,653

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok dengan mean 56,35 dan median 55. Sedangkan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok didapatkan mean 71,64 dan median 75.

Uji Normalitas

Setelah melakukan analisis univariat, selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal (Latifah & Sunarti, 2023). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dikarenakan jumlah responden berjumlah > 100. Kriteria uji normalitas adalah Sig. > 0,05 dinyatakan data berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	n	Kolmogorov-Smirnov	
Pre test	122	0,081	122 0,050
Post Test	122	0,129	122 0,000

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil *pre test* atau pengetahuan sebelum diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok dengan nilai Sig. 0,050 ($p < 0,05$), sedangkan hasil *post test* atau pengetahuan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok dengan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji *Non Parametric Wilcoxon*.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu dengan menggunakan uji *Non Parametric Wilcoxon*. Hasil penelitian dikatakan efektif apabila adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* dengan ketentuan $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 5. Efektivitas Media Promosi Kesehatan Berbasis Website Terhadap pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu

Variabel	n	Mean	SD	Mean Rank	P-value
Pengetahuan sebelum diberikan <i>Website</i> (<i>pre tests</i>)	122	56,35	15,535	56,50	0,000
Pengetahuan setelah diberikan <i>Website</i> (<i>post tests</i>)	122	71,64	12,653		
Pengetahuan Sebelum < Pengetahuan Sesudah Diberikan <i>Website</i>	112				
Pengetahuan Sebelum > Pengetahuan Sesudah Diberikan <i>Website</i>	0				
Pengetahuan Sebelum = Pengetahuan Sesudah Diberikan <i>Website</i>	10				

Sumber : Data Primer, 2024

Pembahasan

Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 122 responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas 59 orang (48,4%) berusia 17 tahun, dilanjutkan 36 orang (29,5%) berusia 16 tahun, 21 orang (17,2%) berusia 18 tahun, dan 6 orang (4,9%) berusia 15 tahun. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa laki-laki di SMA Negeri 2 Bukit Batu berusia 17 tahun.

Perilaku Merokok

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 122 responden mayoritas responden mempunyai perilaku merokok sebanyak 68 siswa (55,7%) dan perilaku tidak merokok sebanyak 54 siswa (44,3%). Dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki di SMA Negeri 2 Bukit Batu mayoritas merokok. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faana, 2023) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri Medan dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi terbentuknya perilaku merokok pada remaja.

Data Khusus

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok dengan mean 56,35 dan median sedangkan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok didapatkan mean 71,64 dan median 75.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji statistik dengan Wilcoxon (Tabel 4.5) menunjukkan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini terdapat efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu. Beberapa studi atau penelitian terdahulu membuktikan adanya kontribusi media *online* untuk bidang kesehatan dimana pada penelitian tersebut mengkaji tentang potensi media sosial, ketersediaan informasi, serta efektivitasnya dalam menyampaikan informasi ataupun diskursus tentang suatu topik tertentu (Adesta & Natalia Nua, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Latifah & Sunarti, 2023), hasil uji statistik menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi terdapat peningkatan nilai pengetahuan yaitu nilai mean sebelum intervensi 6,50 dan meningkat setelah intervensi menjadi 7,05 dengan p-value = 0,012 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aredya, 2022), hasil uji statistik media terhadap pengetahuan menggunakan *wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p \leq 0,05$) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh media permainan CEC terhadap pengetahuan remaja tentang rokok di SMPN 21 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdianah & Yuliana, 2022), berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang merokok di SMPN 9 Madiun sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang merokok di SMPN 9 Madiun.

Berdasarkan berbagai konsep ini, jika ditemukan ada efektivitas terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *web*, maka hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori di atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pre test* dan *post test* yang membantu peneliti untuk mengukur perubahan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata (mean) pengetahuan sebelum diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok pada remaja adalah 56,35 dan nilai min-max sebelum diberikan *website* adalah 20-85. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata (mean) pengetahuan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* tentang bahaya merokok pada remaja adalah 71,64 dan nilai min-max sesudah diberikan *website* adalah 40-95. Berdasarkan hasil penelitian terdapat

peningkatan yang signifikan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi kesehatan berbasis *website* dengan p-value = 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat efektivitas media promosi kesehatan berbasis *website* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Bukit Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adesta, R. O., & Natalia Nua, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wus Di Sikka. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i1.932>
- Afifah, N. (2022). Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/17531/1/148600301 - Novrisza Afifah - Fulltext.pdf>
- Afrizal, F. B. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Kepala Keluarga Di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. In *Skripsi*.
- Agustina, M. (2014). Efektivitas Dan Performance Website Dinas Pemerintahan Di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang Sebagai Media Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 16, 93–104. www.palembang.go.id
- Anjani, S., Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyowati, V. A. V., & Indriati, A. N. (2022). Efektivitas Metode Edukasi Berbasis Mobile Edu App Sebagai Upaya Intervensi Penurunan Stunting. 9(1), 143–151.
- Ardianti, S., Sulisworo, D., Pramudya, Y., & Raharjo, W. (2020). The impact of the use of STEM education approach on the blended learning to improve student's critical thinking skills. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3 B), 24–32. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081503>
- Aredya, D. N. (2022). Pengaruh Media Permainan Cigarette Education Card (Cec) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Rokok Di SMPN 21 Kota Bengkulu. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Azahrah, F., & Prastisti, W. D. (2023). Hubungan Antara Harga Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Generasi Z. 1, 1–29.
- Bimantara, A. M. (2022). Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja SMKN 1 Bendo Magetan. STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- BPS. (2024). Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen) 2021-2023. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzNSMy/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi--persen-.html>
- BPS Riau. (2019). Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Merokok (Persen) 2019. BPS Riau. <https://riau.bps.go.id/indicator/30/169/1/persentase-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-yang-merokok.html>
- Bulow, N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado. Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Dwi Widiyanto, V., Sumiatin, T., Tri Ningsih, W., Studi, P. D., & Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya, K. (2023). Tingkat Stress Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Di SMA Negeri 2 Tuban. 2, 1889–1894. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Dwinugraha, K. W., Dwiriani, C. M., Kustiyah, L., Gizi, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Husada, B., & Masyarakat, D. G. (2021). Pendidikan Gizi Berbasis Website Meningkatkan Pengetahuan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Pada Remaja. 1(1), 1–8.
- Ernawati. (2021). Model Edukasi Pencegahan Anemia Menggunakan SHE SMART Berbasis Web Pada Remaja Putri. Universitas Hasanuddin.
- Faana, V. H. M. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA Negeri 20 Medan. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Gulo, D. B. J. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa di SMA Negeri 1 Lotu. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Hamdani, A. Z. (2020). Analisis Pengukuran Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode Webqual 4.0 Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Modul Etika Penelitian, Jakarta selatan*.
- Havizoh, H., & Widyatuti, W. (2020). Literature Review: Strategi Promosi Rokok Versus Strategi Promosi Kesehatan Anti Rokok. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 475. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i3.1937>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In E. Khuzaimah (Ed.), *K-Media*. K-Media.
- Kaghoo, N., & Massa, K. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMA Negeri 2 Manado. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1, 520–526.
- Kemdikbud. (2023). Profil SMAN 2 Bukit Batu. Kemdikbud. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/7044D69E082D16E33D0D>
- Kristianingrum, N. D., Merdikawati, A. M., Choiriyah, M. C., & Kartika, A. W. (2022).

- The SHARING-AJA Website for Adolescent Reproductive Health Knowledge Levels. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(4), 1261–1266.
<https://doi.org/10.30604/jika.v7i4.1359>
- Kurniawan, W. D., Budijono, A. P., & Yunus, Y. (2020). Pengembangan Web Sebagai Media Informasi Dan Promosi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Unesa. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 41–49.
<https://doi.org/10.26740/jvte.v2n1.p41-49>
- Kusumayanti, G. D., & Suiraka, I. P. (2020). Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan Online Perilakuhidupsehat.Org Di SMK Pariwisata Sila Chandra Batubulan, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(3), 209–215.
<https://doi.org/10.33992/ms.v2i3.1280>
- Lathifa, S., & Mahmudiono, T. (2020). The Effect Of Web-Based Education Media Toward Balanced Nutritional Eating Behavior On High School Students In Surabaya. *Media Gizi Kemas*, 9(2), 48.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v9i2.2020.48-56>
- Latifah, D. A., & Sunarti, S. (2023). Efektivitas Safety Talk Tentang Perilaku Merokok Untuk Pencegahan ISPA di Perusahaan Tambang Batu Bara PT.X [Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Lazard, A. J. (2021). Social Media Message Designs to Educate Adolescents About E-Cigarettes. *Journal of Adolescent Health*, 68(1), 130–137.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.05.030>
- Nopindra, A., Sayuti, S., & Saquro, A. (2023). Implementasi Sistem Pakar Sebagai Diagnosis Mandiri Penyakit Asma Pada Remaja Menggunakan Aplikasi Berbasis Web Implementation of Expert Systems for Self-Diagnosis of Asthma in Adolescents Using Web-Based Applications. *Jurnal Kesmas Jambi*, 7(2), 102–109.
- Novianti, E., Tobing, D. L., & Wibisono, B. (2020). Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Jiwa melalui Deteksi Dini Berbasis Web. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 69.
<https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.69-74>
- Pangestu, E. I. (2022). Perancangan Website Pemerintah Desa Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Berbasis Web [Universitas Lampung]. www.aging-us.com
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.82>
- Parlaungan, J., Momot, S. L., Tambunan, S. G. P., & Purwana, E. R. (2023). Deteksi Dini Berbasis Web Terhadap Upaya Guru SD Dalam Pencegahan Penyakit Kusta di Kota Sorong. *09(January)*, 331–338.
- Prautami, E. S., & Rahayu, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMA PGRI 2 Palembang Tahun 2017. *Nursing Inside Community*, 1(1), 27–32.
<https://doi.org/10.35892/nic.v1i1.10>
- Prutzman, Y. M., Wiseman, K. P., Grady, M. A., Budenz, A., Grenen, E. G., Vercammen, L. K., Keefe, B. P., & Bloch, M. H. (2021). Using Digital Technologies to Reach Tobacco Users Who Want to Quit: Evidence From the National Cancer Institute’s Smokefree.gov Initiative. *American Journal of Preventive Medicine*, 60(3), S172–S184.
<https://doi.org/10.1016/j.amepre.2020.08.008>
- Ramadayanti, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Website Pada Humas Di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i5.15627>
- Ramli. (2023). Teori Dan Aplikasi Promosi Kesehatan. Tahta Media Group. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/252/265>
- Rusdianah, E., & Yuliana, F. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Merokok. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 125–132.
<https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.370>
- Saidah, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. www.aging-us.com
- Swarjana, I. K. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian (E. Risanto (ed.); 1st ed.). PENERBIT ANDI.
- Syam, A. A. (2020). Edukasi Kesehatan Bahaya Merokok Dengan Permainan Ular Tangga Dan Puzzle Dalam Meningkatkan Pengetahuan Serta Sikap Murid Sekolah Dasar Di Kabupaten Luwu Tahun 2020 [Universitas Hasanuddin]. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2105/2/K11116002_skripsi_1-2.pdf
- Wardani, I., Widiharto, C. A., & Ganefiani. (2023). Pengaruh Dari Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Remaja. 546–553.
- World Health Organization. (2020). Pernyataan: Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2020. WHO South-East Asia. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/30-05-2020-pernyataan-hari-tanpa-tembakau-sedunia-2020>